

Abstrak

Posisi Indonesia di kawasan Asia Tenggara sebagai ketua ASEAN (*Association of Southeast Asia Nations*) 2011 memberikan kesempatan positif bagi Indonesia untuk bertindak dan berperan sebagai mediator dalam menjalankan mediasi atau menengahi konflik klaim territorial atas kepulauan Spratly di Laut Cina Selatan. Mediasi yang dilakukan oleh Indonesia dalam kapasitas *ex-officio*. Negara yang terlibat didalam konflik adalah Cina, Taiwan, Vietnam, Philipina, Malaysia dan Brunei Darussalam. Upaya mediasi yang dilakukan oleh Indonesia melalui manajemen konflik kawasan adalah pendekatan-pendekatan yang terdapat dalam *ASEAN Regional Forum* (ARF). Implementasi dari pendekatan didalam ARF adalah *confidence building* berupa pelaksanaan pertemuan tingkat kawasan dan juga dalam pertemuan yang dihadiri oleh unsur pemerintah dan akademisi, yang digagas oleh Indonesia, dengan memfasilitasi lokakarya yang dilaksanakan setiap tahunnya di Indonesia, dan lanjutan dari *confidence building* adalah *preventive diplomacy* dengan menjalankan *shuttle diplomacy* oleh Indonesia.

Kesimpulan penelitian ini adalah dilihat dari berbagai upaya yang dilakukan oleh Indonesia dalam proses mediasi yang dilaksanakan melalui ASEAN menghasilkan arti penting dari fungsi mediasi bagi kawasan dan Indonesia. Arti fungsi mediasi itu bagi kawasan adalah dapat mencegah konflik agar tidak semakin meluas dan diharapkan menemukan resolusi konflik yang tepat, sertacara untuk meredakan konflik yaitu dengan memfasilitasi dan aktif dalam mengadakan dialog dan pertemuan atas permasalahan konflik. Sedangkan arti fungsi mediasi bagi Indonesia adalah dapat meningkatkan peran kepemimpinan Indonesia di ASEAN sesuai dengan arah Kebijakan Luar Negeri Indonesia.

Kata Kunci : mediasi, *confidence building*, *preventive diplomacy*.

Abstract

As the Asean Chair in 2011, Indonesia got a good opportunity to play a role as a mediator in the settlement dispute of territorial conflict of Spratly island in the south china sea, between China, Viet Nam, Taiwan, Philippine, Malaysia and Brunei Darussalam. In the capacity of the ex-officio, Indonesia has been doing the mediation effort through conflict management of the region. the approaches can be found in the ASEAN Regional Forum. The implementations of these approaches are confidence building measuresthrough the meetings of officers and academicians which is held in the regional level. The next step is Indonesia runs preventive diplomacy and shuttle diplomacy.

This research concludes that from the efforts which were Indonesia doing in the process of mediation through asean, has generated an important meaning of the function of mediation for the region and Indonesia. for region, mediation halts the widespread of the conflict, and is expected to find the best way of dispute settlement, by actively facilitate the meetings and dialogues to discuss about the issue. For Indonesia, taking the role as mediator increases Indonesian leadership in the asean, which is compatible with Indonesian foreign policy.

Keyword : Mediation, confidence building, preventive diplomacy